

LAMPIRAN I
DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA

A. Selayang Pandang Masyarakat Nebe-Labolewa. (Tokoh Adat Dan Tokoh Masyarakat)

1. Apa makna atau arti dari nama kampung Nebe? Mengapa diberi nama seperti ini?
2. Bagaimana sejarah atau asal-usul terbentuknya kampung Nebe?
3. Siapa penduduk atau berdasarkan silsilah adalah orang pertama di kampung Nebe ini?
4. Suku mana sajakah yang mendiami wilayah Nebe?
5. Dimanakah batas kampung Nebe secara kultural
6. Batas-batas desa Labolewa seperti apa?
7. Jumlah penduduk desa Labolewa terakhir berapa? Laki-laki berapa, perempuan berapa? Berdasarkan usia seperti apa?
8. Apa mata pencaharian umum masyarakat Labolewa?
9. Hasil tanaman yang paling menonjol?
10. Bagaimana keadaan pendidikan di desa Labolewa?
11. Ada berapa SD, SMP, dan SMA?
12. Bagaimana keadaan pendidikan rata-rata masyarakat desa Labolewa?
13. Bagaimana dengan sistem kepercayaan masyarakat Labolewa
14. Bagaimana dengan kepercayaan tentang wujud tertinggi, roh halus dan arwah leluhur.
15. Bagaimana konsep tentang rumah adat?
16. Bagaimana dengan sistem kesenian budaya?
17. Bagaimana dengan sistem kekerabatan?
18. Bagaimana dengan sistem Perkawinan?
19. Bagaimana relasi sosial kemasyarakatan?
20. Bagaimana lapisan sosial kemasyarakatan?

B. Ritus *Kose* Pada Masyarakat Nebe-Labolewa.

1. Nama Dan Sejarah Ritus *Kose*

- 1.1. Apa arti dari kata *Kose*?
- 1.2. Apakah ada penamaan atau penyebutan lain Ritus *Kose*?
- 1.3. Mengapa disebut atau diberi nama demikian, apa arti atau maknanya?
- 1.4. Kira-kira, menurut cerita yang berkembang, sejak kapan masyarakat mengenal Ritus *Kose*?
- 1.5. Apa yang khas dari Ritus *Kose*?

2. Alat Dan Bahan

- 2.1. Apa saja bahan-bahan yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan Ritus *Kose*?
- 2.2. Siapa yang terlibat untuk mengambil bahan-bahan tersebut?
- 2.3. Mengapa harus mereka yang mengambilnya?
- 2.4. Apakah ada pantangan yang harus dijalani pada saat mengambil bahan-bahan tersebut?
- 2.5. Apakah ada ritual adat yang harus dilalui sebelum mengambil bahan-bahan tersebut?
- 2.6. Selain bersifat fungsional, apakah alat-alat yang digunakan tersebut dibuat dengan dasar filosofis tertentu? Jika ada, seperti apa?

3. Proses Pelaksanaan Ritus *Kose*

- 3.1. Dimanakah tempat pelaksanaan Ritus *Kose*?
- 3.2. Siapakah yang memimpin Ritus *Kose*?
- 3.3. Siapakah yang menjadi peserta ritus.
- 3.4. Bagaimana tahapan-tahapan dalam proses pembuatan?
- 3.5. Apa saja aturan khusus dalam proses dan tahapan pembuatan tersebut?
- 3.6. Mengapa?
- 3.7. Apakah ada ritual adat untuk memulainya? Jika ada seperti apa?
- 3.8. Apa makna dari ritual tersebut dijalankan?
- 3.9. Apakah ada pantangan yang harus dijalani selama proses pembuatan tersebut?
- 3.10. Jika Ya, apa tujuan atau makna dari pantangan tersebut?

- 3.11. Apa konsekuensinya jika ritual tersebut tidak dijalankan?
- 3.12. Apakah ritual-ritual semacam ini masih bertahan hingga saat ini?
- 3.13. Jika tidak mengapa? Apa tanggapan anda terhadap kenyataan ini?

4. Makna Kultural, Filosofis, Religius Dan Spiritual

- 4.1. Kira-kira menurut bapak/ibu apakah dalam Ritus *Kose* memiliki makna filosofis dan religiusnya?
- 4.2. Jika, ada kira-kira seperti apa makna filosofis dan religius yang bapak/ibu maknai dari Ritus *Kose*?
- 4.3. Jika dihubungkan dengan relasi kita dengan wujud tertinggi atau *Gae Dewa*, kira-kira apa yang dapat dimaknai dari Ritus *Kose* tersebut?

LAMPIRAN II

Dalam kesempatan tertentu, pelaksanaan kegiatan liturgi dalam hal ini Perayaan Ekaristi dapat dilaksanakan untuk tujuan khusus. Dalam konteks inkulturasi Ritus *Kose* dapat juga dibuat Misa Ritual atau Misa Votif. Hal ini berarti bahwa perayaan Ekaristi dengan unsur-unsur inkulturatif dibuat dalam kaitan dengan situasi perayaan syukur panen yang ada dalam tradisi orang Nebe-Labolewa. Perayaan Ekaristi dengan unsur-unsur inkulturatif dapat dibuat di tengah kampung sehingga seluruh umat dapat terlibat. Simbol persatuan bagi orang Nebe-Labolewa yaitu *Peo* juga bisa dibuat dalam ukuran kecil atau semacam replika *Peo* untuk diletakkan di depan Altar. Tata ruang juga dapat diatur sehingga mendukung umat beriman dalam perjumpaan dengan Allah. Hiasan-hiasan altar hendaknya bermutu, luhur tetapi tetap sederhana. Hiasan yang dapat digunakan adalah bunga-bunga yang asli. Tujuan hiasan atau dekorasi ini adalah untuk membantu menciptakan ruang dan waktu Ilahi. Sekalipun Misa ini dibuat dalam konteks khusus, namun pelaksanaan harus tetap memperhatikan pedoman-pedoman liturgi. Teks di bawah ini merupakan contoh dari Perayaan Ekaristi dengan unsur-unsur inkulturatif dan bukan contoh teks misa inkulturatif. Perayaan Ekaristi dengan unsur-unsur inkulturatif berarti seluruh tata perayaan Ekaristi ritus romawi tetap dipertahankan dengan tambahan unsur-unsur dari budaya setempat seperti bahasa, peralatan, pakaian, nyanyian, alat musik, dan hiasan yang disesuaikan dengan ciri khas budaya setempat.²⁶⁵ Sedangkan Ekaristi inkulturatif berarti perjamuan syukur setempat yang menjadi titik tolak proses penyesuaian dan hal ini tidak diizinkan oleh Gereja.

CONTOH PERAYAAN EKARISTI DENGAN UNSUR-UNSUR INKULTURATIF (MISA VOTIF)

I. RITUS PEMBUKA

(Perarakan masuk dengan urutan perarakan sebagai berikut: Ajuda pembawa salib, ajuda pembawa lilin, tokoh adat, imam)

1 Lagu Pembuka: Mari Masuk Rumah Tuhan

2 Tanda Salib :

P : Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin

²⁶⁵ Bernardus Boli Ujan, "Penyesuaian dan Inkulturasi Liturgi" dalam <https://www.katolisitas.org/penyesuaian-dan-inkulturasi-liturgi/> diakses pada 12 April 2023.

P : Semoga damai sejahtera dari Allah Bapa, kasih setia Yesus Kristus, dan penghiburan Roh Kudus bersamamu.

U : Dan bersama rohmu.

3 Kata Pengantar

Ine ema, ta'u mame, ka'e azi, keka bo'a, ulu eko. Leza ngee kita oko molo, kita tu syukur, kita dheo trimakasih one nia Gae Dewa. Lizu nee tana watu Gae Dewa da du wero. Gae dewa nee tii kita tana meze, watu lewa. Dewa da zeta teda wea, pera kita mo muzi modhe. Gae da zale au nabe, wero kita mo papa pawe. Ema dewa da sipo sago ola muzi kita, tefa koma weki lo kita. Mo weki kita pawe, mo lo kita molo. Mai, kita oa soba, pai kasi mo Ema Dewa sele zeu ola sala kita. Mo kita ngala ruka ema dewa nee ate bhara.

(Bapa-ibu, om-tante, kakak-adik, seluruh masyarakat kampung dan umat beriman yang dikasihi Tuhan. Hari ini, kita berkumpul bersama di tempat ini untuk merayakan syukur kepada Tuhan. Tuhanlah yang menciptakan langit dan bumi. Ia telah menganugerahkan kepada kita tanah dan batu yang luas. Tuhan langit dan bumi menghendaki agar kita menjalani hidup dengan saling berbuat baik. Tuhanlah yang melindungi dan memberkati kita. Sehingga tubuh kita sehat dan kuat. Marilah kita menghadap Tuhan dan memohon agar Ia menjauhkan kita dari segala dosa dan salah kita, sehingga kita dapat menghadap-Nya dengan hati yang suci.)

4 Pernyataan tobat

P : Menyadari diri kita sebagai orang berdosa yang seringkali lalai dalam tugas dan tanggung jawab kita, maka marilah kita dengan rendah hati memohon ampun dari Tuhan dan sesama kita. Saya mengaku. . .

U : Saya mengaku. . .

P : Semoga Allah yang mahamurah mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

5 Lagu Kyrie: O Mori Mesu Si

6 Lagu Gloria: Dhedhi Mani Mori Dewa

7 Doa Pembuka

P: Marilah berdoa (hening sejenak),

Ema Dewa, da polu pagha ola muzi kami dia wawo tana. Leza ngee kami oko molo, kami tiwo pawe. Kami tu syukur, kami dheo trimakasih one nia ema dewa. Ema dewa da pati kami tana watu. Uza leza, petu keta kami ne simo. Kema kami ne tei, ghawo kami ne ruka. Mo tau pota foko kami da moa, tuka kami da mange. Kami oa soba kami pai kasi. Sipo sagho ola muzi kami. Mo weki kami molo, mo lo kami pawe. Mo kami ngala tau sena ate Ema Dewa. Kami tu dheo pasi pama kami nee ngaza Dewa Ana.

(Tuhan, pelindung dan pemelihara kami yang hidup dunia ini, hari ini kami berkumpul bersama hendak menyampaikan syukur dan terimakasih kami ke hadirat-Mu karena Engkau telah menganugerahkan kepada kami tanah dan batu. Hujan dan matahari, panas dan dingin telah Engkau curahkan kepada kami. Kami telah bekerja dan memperoleh hasil untuk menghilangkan dahaga dan lapar. Kami mohon, lindungilah kami agar tubuh kami sehat sehingga dapat memuji dan memuliakan Dikau. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.)²⁶⁶

U : Amin.

II. LITURGI SABDA

8 Bacaan I : Ams 3: 1-10.

9 Lagu antarbacaan: Wiwi Kristus

10 Bacaan Injil : Mat 6: 25-34.

11 Homili (*oleh imam*)

12 Aku Percaya

²⁶⁶ Dalam ritus asli tidak ada kepengantaraan Kristus, tetapi tanda khas Kristiani ini dimasukkan dalam Perayaan Ekaristi dengan unsur-unsur inkulturatif untuk memberi aspek Kristologis dalam perayaan ini.

III. LITURGI EKARISTI

13 Persiapan Persembahan

(Ajuda pembawa lilin mendampingi para petugas yang membawakan persembahan ke depan altar dengan diiringi lagu dan tarian. Bahan-bahan persembahan yang dibawa ke altar yaitu roti dan anggur, kose, dan hasil bumi berupa padi atau beras serta dan hasil bumi yang lainnya).

Di hadapan imam yang akan menerima persembahan, tokoh adat menyampaikan doa berikut:

Em a Dewa da zeta teda wea, kami mai one nia Em a Dewa, kami dheo hasil ola kema kami. Kami oa one Em a Dewa ta ate pawe simo sai fucu bugu kami da kami pongo oko nee korban Dewa Ana. Kami dhei ngaza Kau Em a da sipo sagho kami, da polu molo kami. Kami pisu kasih one Kau Em a, simo sai ola tu dheo kami.

(Tuhan Allah yang ada di dalam surga, kami datang ke hadapan-Mu membawa hasil karya kami. Kami mohon terimalah persembahan ini hasil pekerjaan kami yang kami satukan dengan kurban Kristus Putera-Mu. Kami memuliakan Dikau ya Tuhan karena perlindungan dan pemeliharaan-Mu kepada Kami. Terimalah persembahan hati kami.)

14 Lagu Persembahan : Kami Dheo Dhando

15 Doa Persiapan Persembahan

P : *Em a Dewa da ate pawe, kami tu dheo ola kema kami da negha tei, ola ghawo kami da negha ruka. Simo sai ola tu dheo kami. Pongo oko nee korban Dewa Ana, da mata mo tau wake waka kami kita ata. Nee ngaza Dewa Ana kami pasi pama.*

(Allah Bapa yang maha baik, kami menghantarkan persembahan hasil karya tangan kami. Semoga Engkau berkenan menerima persembahan ini. Satukanlah persembahan kami dengan kurban Kristus Putera-Mu yang wafat bagi kami. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami.)

U : Amin

16 Doa Syukur Agung

- **Prefasi**
- **Sanctus:** Santo/Milo

➤ **Doa Syukur Agung**

17 Komuni

- **Bapa kami**
- **Agnus Dei** : O Kristus Lebu Dewa
- **Komuni**: Ena Kisa Altar

IV. RITUS PENUTUP

18 Antifon Komuni : Mzm. 107: 1.

Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

19 Doa Penutup

P : Marilah berdoa,

Dewa da zeta teda wea, Gae da zale au nabe. Kami oa soba, kami pai kasi. Mo Ema Dewa sike zia pama molo, Tefa nizo, sipo sahgho. Mo weki kami zia, lo kami molo. Mo kema kami tei, mo ghawo kami ruka. Kami oa pai one Ema Dewa, Tii wai kami ae uza, pati wai kami sa. Mo eza zua, mo toni kami tebu, mo mula kami lua. Mo kami sogho, sogho mo jeka dala bo. Mo kami sao, sao talo jeka manu kako. Jodho jugha, dusa diru. Mo bulu kami dhu, mo ngasu kami tabu. Simo sai pasi pama kami nee ngaza Dewa Ana...

(Tuhan langit dan bumi, kami mohon kepada-Mu semoga Engkau menjaga dan melindungi kami, agar kami tetap sehat dan kuat. Semoga pekerjaan kami memperoleh hasil yang baik. Kami mohon kepada-Mu, curahkanlah kepada kami hujan dan awan agar tahun depan kami boleh bekerja dan memperoleh hasil yang baik. Supaya kami dapat memperoleh kelimpahan dari-Mu. Kami sampaikan doa-doa ini dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami, kini dan sepanjang masa.)

U : Amin.

20 Berkat Penutup

P : Tuhan bersamamu.

U : Dan bersama rohmu.

P : Semoga saudara sekalian, serta seluruh tugas dan kegiatan kita senantiasa dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang mahakuasa: Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Saudara sekalian, perayaan ekaristi syukur panen sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

P : Marilah pergi! Kita diutus.

U : Amin.

21. **Lagu Penutup:** Misa Regho Kita Walo

LAMPIRAN III

Keterangan: Titik tolak ibadat ini adalah ritus asli *Kose* yang unsur-unsurnya yang asli diberi makna Kristen, dan unsur-unsur penting dalam Ibadat Kristen ditambahkan dalam ritus asli ini sehingga menjadi Ibadat Syukur Inkulturatif.

IBADAT SYUKUR INKULTURATIF

I PEMBUKA

1 Lagu Pembuka: Mari Masuk Rumah Tuhan

2 Tanda Salib :

P : Dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin

P : Semoga damai sejahtera dari Allah Bapa, kasih setia Yesus Kristus, dan penghiburan Roh Kudus bersamamu.

U : Dan bersama rohmu.

3 Kata Pengantar

Ine ema, ta'u mame, ka'e azi, keka bo'a, ulu eko. Leza ngee kita oko molo, kita tu syukur, kita dheo trimakasih one nia Gae Dewa. Lizu nee tana watu Gae Dewa da du wero. Gae dewa nee tii kita tana meze, watu lewa. Dewa da zeta teda wea, pera kita mo muzi modhe. Gae da zale au nabe, wero kita mo papa pawe. Ema dewa da sipo sago ola muzi kita, tefa koma weki lo kita. Mo weki kita pawe, mo lo kita molo. Mai, kita oa soba, pai kasi mo Ema Dewa sele zeu ola sala kita. Mo kita ngala ruka ema dewa nee ate bhara.

(Bapa-ibu, om-tante, kakak-adik, seluruh masyarakat kampung dan umat beriman yang dikasihi Tuhan. Hari ini, kita berkumpul bersama di tempat ini untuk merayakan syukur kepada Tuhan. Tuhanlah yang menciptakan langit dan bumi. Ia telah menganugerahkan kepada kita tanah dan batu yang luas. Tuhan langit dan bumi menghendaki agar kita menjalani hidup dengan saling berbuat baik. Tuhanlah yang melindungi dan memberkati kita. Sehingga tubuh kita sehat dan kuat. Marilah kita menghadap Tuhan dan memohon agar Ia menjauhkan kita dari

segala dosa dan salah kita, sehingga kita dapat menghadap-Nya dengan hati yang suci.)

4 Pernyataan tobat

P : Menyadari diri kita sebagai orang berdosa yang seringkali lalai dalam tugas dan tanggung jawab kita, maka marilah kita dengan rendah hati memohon ampun dari Tuhan dan sesama kita. Saya mengaku. . .

U : Saya mengaku. . .

P : Semoga Allah yang mahamurah mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U : Amin.

5 Lagu Tuhan Kasihanilah: O Mori Mesu Si

6 Doa Pembuka

P: Marilah berdoa (hening sejenak),

Ema Dewa, da polu pagha ola muzi kami dia wawo tana. Leza ngee kami oko molo, kami tiwo pawe. Kami tu syukur, kami dheo trimakasih one nia ema dewa. Ema dewa da pati kami tana watu. Uza leza, petu keta kami ne simo. Kema kami ne tei, ghawo kami ne ruka. Mo tau pota foko kami da moa, tuka kami da mange. Kami oa soba kami pai kasi. Sipo sagho ola muzi kami. Mo weki kami molo, mo lo kami pawe. Mo kami ngala tau sena ate Ema Dewa. Kami tu dheo pasi pama kami nee ngaza Dewa Ana.

(Tuhan, pelindung dan pemelihara kami yang hidup dunia ini, hari ini kami berkumpul bersama hendak menyampaikan syukur dan terimakasih kami ke hadirat-Mu karena Engkau telah menganugerahkan kepada kami tanah dan batu. Hujan dan matahari, panas dan dingin telah Engkau curahkan kepada kami. Kami telah bekerja dan memperoleh hasil untuk menghilangkan dahaga dan lapar. Kami mohon, lindungilah kami agar tubuh kami sehat sehingga dapat memuji dan memuliakan Dikau. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.)

U : Amin.

II LITURGI SABDA

- 7 **Bacaan I** : Ams 3: 1-10.
- 8 **Lagu antarbacaan**: Wiwi Kristus
- 9 **Bacaan Injil** : Mat 6: 25-34.
- 10 **Renungan**
- 11 **Aku Percaya**
- 12 **Doa Umat**
- 13 **Komuni Batin**: Dhedhi Mani Ngia Ema Dewa

III PENUTUP

14 **Doa Penutup**

P : Marilah berdoa,

Dewa da zeta teda wea, Gae da zale au nabe. Kami oa soba, kami pai kasi. Mo Ema Dewa sike zia pama molo, Tefa nizo, sipo sahgho. Mo weki kami zia, lo kami molo. Mo kema kami tei, mo ghawo kami ruka. Kami oa pai one Ema Dewa, Tii wai kami ae uza, pati wai kami sa. Mo eza zua, mo toni kami tebu, mo mula kami lua. Mo kami sogho, sogho mo jeka dala bo. Mo kami sao, sao talo jeka manu kako. Jodho jugha, dusa diru. Mo bulu kami dhu, mo ngasu kami tabu. Simo sai pasi pama kami nee ngaza Dewa Ana...

(Tuhan langit dan bumi, kami mohon kepada-Mu semoga Engkau menjaga dan melindungi kami, agar kami tetap sehat dan kuat. Semoga pekerjaan kami memperoleh hasil yang baik. Kami mohon kepada-Mu, curahkanlah kepada kami hujan dan awan agar tahun depan kami boleh bekerja dan memperoleh hasil yang baik. Supaya kami dapat memperoleh kelimpahan dari-Mu. Kami sampaikan doa-doa ini dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami, kini dan sepanjang masa.)

U : Amin.

15 **Pengumuman**

Lagu Penutup: Misa Regho Kita Walo

LAMPIRAN IV
DOKUMEN FOTO KEGIATAN RITUS *KOSE*



Mengiris pelepah pisang (*Puka muku*)



Po'o Kose yang sudah diisi *puka muku*



Proses memasukkan beras yang sudah dicampur dengan rempah-rempah ke dalam *Po'o Kose*.



Mengisi air ke dalam *Po'o Kose* yang sudah disandarkan pada *kaju pdha*



Proses memasak nasi bambu, yang dimulai pada sore hari hingga malam. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama hingga nasi bambu benar-benar matang.





Nasi bambu yang sudah matang
dibelah dan diletakkan pada nyiru



Nasi bambu dipotong-potong untuk
Memberi persembahan kepada
Tuhan dan leluhur



Persembahan di hadapan *puu duke*



Soe adalah bambu yang digunakan
untuk menyimpan moke
persembahan